Quiz II Pemrosesan Bahasa Alami 29 November 2018

NIM/Nama : NIM/Nama :

- a. Jelaskan pengertian dan perbedaan antara sparse vs dense vector representation!
 b. Jelaskan pengertian PMI dan beri contoh perhitungan nilai PMI antara beberapa pasangan kata dalam sebuah teks paragraf (bahasa Indonesia)!
 - a. Sparse: banyak mengandung elemen dengan nilai 0, sementara dense kebalikannya (sedikit mengandung elemen dengan nilai 0). Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat di buku Speech and Language Processing, chapter 6 vector semantics, https://web.stanford.edu/~jurafsky/slp3/6.pdf
 https://web.stanford.edu/~jurafsky/slp3/slides/vector1.pdf
 https://web.stanford.edu/~jurafsky/slp3/slides/vector2.pdf
 - b. Definisi PMI terkait dengan kemiripan semantik antar kata: seberapa sering dua kata ditemukan secara bersamaan dalam sebuah dokumen (co-occurred), dibandingkan dengan muncul sendiri-sendiri. Contoh perhitungan PMI antar kata terdapat pada slide berikut: https://web.stanford.edu/~jurafsky/slp3/slides/vector1.pdf, jangan lupa diganti contohnya dengan teks bahasa Indonesia.

2. Beri contoh sebuah aplikasi klasifikasi teks, dan gambarkan (dengan diagram blok) serta jelaskan proses yang terjadi di dalamnya!

Contoh (pilih salah 1 saja): spam filtering, klasifikasi sentimen, kategorisasi topik berita, dll

Diagram blok mengandung komponen:

- a. Prapemrosesan data -> berlaku untuk data pembelajaran dan data pengujian, contoh hal yang dilakukan pada saat prapemrosesan adalah: pembersihan data dari karakter-karakter yang dianggap tidak penting, stemming, stop word removal, dan tokenisasi.
- b. Ekstraksi fitur -> berlaku juga untuk data pembelajaran dan data pengujian. Mengambil fitur apa saja yang akan dipakai untuk klasifikasi, misal: vektor count kata per dokumen, vektor tf-idf, banyaknya kata di tiap dokumen, jumlah kata yang termasuk dalam kata kunci sentimen/kelas spesifik lain, dll.
- c. Pembangunan model klasifikasi/pembelajaran -> memasukkan data pembelajaran yang sudah melalui proses prapemrosesan dan ekstraksi fitur ke pengklasifikasi/classifier. Keluaran yang diperoleh adalah model klasifikasi.
- d. Pengujian -> klasifikasi data pengujian (yang sudah melalui proses prapemrosesan dan ekstraksi fitur) dengan menggunakan model yang dihasilkan dari data pembelajaran.
- e. Evaluasi, pengukuran kualitas klasifikasi.

Penjelasan di tiap tahap disesuaikan dengan contoh aplikasi yang sudah disebutkan di awal. Jadi misal penjelasan ekstraksi fitur untuk contoh spam filtering akan berbeda dengan penjelasan yang diberikan pada contoh klasifikasi sentimen.

- 3. a. Jelaskan keuntungan dan kerugian penyelesaian *word sense disambiguation* dengan metode berbasis thesaurus vs metode berbasis statistika!
 - b. Berdasarkan informasi definisi *sense* dari KBBI daring (https://kbbi.kemdikbud.go.id), berilah contoh perhitungan kemiripan (*similarity*) antar kata berdasar metode Lesk (dengan penyesuaian bahwa informasi yang tersedia hanya definisi *sense*). Berikan analisis apakah dengan metode perhitungan kemiripan semantik tersebut dapat memberikan hasil cukup bagus (pasangan kata dengan kemiripan semantik tinggi dapat dideteksi berdasar nilai kemiripan yang tinggi, begitu juga sebaliknya).

a. Keuntungan dalam menyeleserinan word serre disambironian dan menggunanan kamus adalah

« Keuntungan stetestit thesaurus

- Informasi ya dedapat lbih spesifik, kanere pode kemus sedel, ada sensenya separt sironim, onlorim, dll. brasenye benyet

- Kamus bish mudah dedapat, sahingga deharan berpet

« Kelemahen stahistit the saurus.

Tika kata kidala ada dalam dicharan, mata cishm akan bingang, bahtera hasilnya hisa tap anabigu.

* Kelebihan cotan clahishik

- Bossi manompolikan aturosi dan hasel

- Tita kata tedak dilamutan, quitam tetap bisi memprediksi dig
model leurring dangan coung mujhubunskan dig kata a terkait

* Kekurangan sistem statishik

- Jika data traun yis demiliter sedikel, mata keaturaka dak juga

8. Kate

3) hidup

2) bergant

beach 1. Betach him burnopes den berkun berg heat, piss gerekt positi

tata 2. Besa produkt positi

not

- 4. a. Jelaskan komponen-komponen yang ada dalam sebuah Sistem Tanya Jawab/ Question Answering System berbasis *Information Retrieval*! Apa perbedaan sebuah Sistem Tanya Jawab dan sebuah Sistem *Information Retrieval*?
 - b. Beri contoh beberapa aturan/*rule* sederhana yang dapat diterapkan dalam sebuah sistem Ekstraksi Informasi berbasis aturan!

4. Consphon yars are defen and taking burgs performan yars music dolon cans

2. Question processing: performan yang mosek dolon sistem alon ditensition pade a vestion processing. Pade belog ini, performan knobet alon melalui 2 proses yai he a very formulation: Furmula query yo diterior pada search anguro until dicaritan jawabannya. Answer type delection, until mengelohur ape yo haire dijawalo, bise mengganekan swith.

Bereg Formulahen 45 diferoleh dan tahap bushan Processins diguratan unlut mencan kan dikument 45 dertait dengan perlanyaan lasahat. Detument 45 tertait disebat document refereval, decument reterval akan dirantens diranna dekument 45 milai tertingsi akan diguses pede tahap salan julmya (houment relevant Beredasar kan document relevant, akan dican temungkernan temungkernan jawahan 45 milai dag awashian (passaga reterval). Persaga tertival temudian akan diranting tembali unjuk menda petkan jawahan 45 peking sesuai dan tenhunya aka ranking terhingsi (passaga)

4. Answer processing kandidat jawahan digundar dag relai terhingsi (passaga) akan direktak dan direktak dag ndai terhingsi berdasartan buth dan teks dan sumber etater akan direktak menjadi "Jawarban" Jawarban "

· QAS, hasel ys dick put pada QAS biasanya burga enktas dimana hasilnya ses de pertenyaan ya diajutan IA, hasel ya didapat musih burga determent dy ndai anter tertinga ya d gap mengandung jathaban dari pertanyaan

b. Contoh rule untuk ekstraksi informasi:

then Nama Perusahaan

 Pada contoh kasus ekstraksi informasi lowongan pekerjaan, untuk mendapatkan nama perusahaan yang membuka lowongan:
 If rangkaian kata yang diawali dengan token PT. dan mempunyai huruf awal kapital,